

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, LOCUS OF CONTROL DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GEN Z DI YOGYAKARTA

Rensiana Cabelita Arnoldus^{1)*}, Ratih Kusumawardhani²⁾, Rizal Rinofa³⁾

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,
Yogyakarta^{1,2,3)}

e-mail: : Rensianacabelita@gmail.com¹⁾*, ratihkusuma@ustjogja.ac.id²⁾,
risal.rinofah@ustjogja.ac.id³⁾

Abstrak

Mengelola keuangan wajib dilakukan oleh semua orang sehingga bisa menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran dan bisa memberikan manfaat secara maksimal. Individu harus memiliki perilaku mengelola keuangan yang bijak sehingga tidak terjebak dalam kesulitan keuangan yang bisa menyebabkan kegagalan dalam mengelola keuangan. Sehingga literasi keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Maka diperlukan juga pengendalian dalam mengelolah keuangan secara bijak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah literasi keuangan, sikap keuangan, locus of control dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan gen Z pada mahasiswa di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi mahasiswa gen Z di Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 210 Mahasiswa di Yogyakarta. Pada penelitian ini menggunakan sampel nonprobability menggunakan Teknik pengambilan sample purposive. Hasil dari penelitian ini secara parsial (uji T) menyatakan literasi keuangan, sikap keuangan, locus of control dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan secara simultan (uji F) menyatakan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, locus of control dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kata kunci: Literasi keuangan, sikap keuangan, locus of control, gaya hidup, perilaku manajemen keuangan

Abstract

Everyone must manage finances to balance income and expenses and provide maximum benefits. Individuals must have wise financial management behavior so they are not trapped in financial difficulties that can cause failure in managing finances. So, financial literacy, financial attitudes, and lifestyle can affect financial management behavior. Therefore, it is also necessary to control and manage finances wisely. This study aims to test whether financial literacy, financial attitudes, locus of control, and lifestyle affect the financial management behavior of Gen Z students in Yogyakarta. This study uses a quantitative method with the population of Gen Z students in Yogyakarta. This research was conducted by distributing questionnaires to 210 students in Yogyakarta. In this study, nonprobability samples were used using purposive sampling techniques. The results of this study partially (T test) stated that financial literacy, financial attitudes, locus of control, and lifestyle have a significant effect on financial management behavior. Meanwhile, simultaneously (test F) stated that financial literacy, financial attitudes, locus of control, and lifestyle have a significant effect on financial management behavior.

Keywords: *Financial literacy, financial attitudes, locus of control, lifestyle, financial management behavior*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia bisa kita lihat dengan meningkatnya jumlah penggunaan internet. Era globalisasi merupakan era dimana semua serba menggunakan teknologi sehingga bisa membuat setiap orang dengan mudah mengakses semua kebutuhan maupun keinginan tanpa harus beranjak dari rumah (Rindayani, wiryaningtyas, et al., 2022). Di era yang serba digital ini generasi Z merupakan salah satu generasi yang ikut tumbuh dan berkembang serta sangat peka terhadap teknologi internet dan disebut sebagai digital natives yaitu generasi yang sudah mengenal media elektronik sejak lahir (Pitoewas et al., 2020).

Generasi Z memiliki sifat FOMO (*Fear of missing out*) dan YOLO (*You live only once*) bisa membuat generasi Z kurang baik dalam mengelola keuangan yang dimiliki misalnya dalam hal menabung. Apabila generasi Z pada saat ini tidak mampu mengelola keuangan yang dimiliki dengan baik maka tentu saja mereka bisa mengalami kesulitan keuangan kedepannya (zain et al., 2022). Oleh karena itu perilaku manajemen keuangan tentunya sangat penting untuk diketahui dan dimengerti karena jika seseorang memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik maka tentu saja dia mampu untuk menyeimbangkan uang yang dimiliki dan diterima serta uang yang dikeluarkan (Faramitha et al., 2021)

Sebuah fakta menyatakan bahwa generasi milenial dan generasi Z memiliki utang yang lebih tinggi atau lebih banyak dibanding dengan generasi yang lain. Hal ini bisa dilihat dari data kepemilikan rekening dan jumlah outstanding pinjaman pada fintech p2p lending (fintech pendanaan bersama) OJK pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa sebanyak 62% rekening fintech pendanaan bersama dimiliki oleh nasabah usia 19-34 tahun. Selain itu juga terdapat 60% pinjaman yang berasal dari fintech pendanaan bersama juga disalurkan kepada nasabah yang berusia 19-34 tahun (zain et al., 2022).

Mengelola keuangan wajib dilakukan oleh semua orang sehingga bisa menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran dan bisa memberikan manfaat secara maksimal individu harus memiliki perilaku mengelola keuangan yang bijak sehingga tidak terjebak dalam kesulitan keuangan yang bisa menyebabkan kegagalan dalam mengelola keuangan (Napitupulu et al., n.d.). Pernyataan ini didukung oleh (Rachmawati & Nuryana, 2020), mereka mengatakan bahwa kesejahteraan keuangan bisa tercapai jika individu tersebut mampu menyeimbangkan pendapatan dan pengeluarannya. Dengan demikian Masyarakat Indonesia bisa menghindari pembengkakan pengeluaran yang tidak seimbang dengan peningkatan pendapatan (Atikah & Kurniawan, 2020). Kesulitan akan finansial bisa terjadi karena tidak pahamnya individu akan pengetahuan keuangan dan kebiasaan mengelola keuangan yang buruk. Oleh karena itu individu harus memahami literasi keuangan agar bisa terhindar dari masalah keuangan (azizah, 2020)

Literasi (pengetahuan) keuangan dalam beberapa tahun terakhir ini sudah menjadi fokus kebijakan dari pemerintah dari berbagai negara termasuk Indonesia. Kemampuan akan pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan wajib dimiliki oleh setiap Masyarakat Indonesia bahkan bisa dijadikan sebagai *life skill* dalam menjalani kehidupan (Nurdiana & Rachma, 2023). Literasi keuangan yang baik bisa membuat individu terhindar dari masalah masalah keuangan karena seringkali individu dihadapkan dengan *trade off* yaitu situasi dimana individu harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya (Sianipar et al., 2023).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Napitupulu et al., 2021) mengatakan bahwa semakin tinggi Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa maka semakin

tinggi juga perilaku pengelolaan keuangan yang menunjukkan penguasaan atas pengetahuan keuangannya yang sangat berperan penting bagi mahasiswa untuk menimbulkan perilaku yang baik dalam mengelola keuangan. Hal ini didukung juga oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Azizah, 2020) yang meneliti tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan generasi milenial menunjukkan bahwa literasi keuangan juga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan yang dimana tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh milenial semakin tinggi maka semakin tinggi juga perilaku keuangannya. Hal ini berarti terdapat hubungan antara literasi keuangan karena semakin baik tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi perilaku keuangan. Hasil penelitian yang serupa juga ditemukan oleh (Wahyuni et al., 2023) yang menyatakan bahwa semakin tinggi atau baik literasi keuangan maka semakin tinggi pula perkembangan perilaku keuangan mahasiswa.

Selain literasi keuangan ada faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan yaitu sikap keuangan (Rachmawati & Nuryana, 2020). Sikap keuangan setiap individu berbeda beda misalnya dalam pengambilan Keputusan maupun tindakan yang akan diambil oleh setiap orang. Mengoptimalkan sikap keuangan sangat diperlukan dalam meningkatkan perilaku yang baik dan bijak akan pengelolaan keuangan, terutama pada peningkatan kemampuan keuangan di masa depan. Hal penting yang bisa dilakukan mahasiswa adalah dengan mencatat pengeluaran sehingga keuangannya bisa lebih terkendali. (Napitupulu et al., 2021).

Dalam aspek psikologi menyebutkan bahwa *locus of control* juga merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Rindayani, wiryaningtyas, et al., 2022). *Locus of control* adalah seberapa jauh pribadi mengetahui bahwa hasil ditentukan dari tindakan mereka sendiri atau kekuatan dari luar (Tyler et al., 2020). *Locus of control* menggambarkan tentang sejauh mana seseorang mengetahui hubungan antara perbuatan dengan hasil atau akibat yang didapatkan dari perbuatannya (Fatimah & Fathihani, 2023). Dengan mengontrol diri bisa menjadi penghubung yang dapat memberikan seseorang arah dalam menjalankan pengelolaan keuangannya agar lebih sejahtera dan bijak.

Locus of control dan perilaku manajemen keuangan memiliki keterkaitan, hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Atikah & Kurniawan, 2020) mengungkapkan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Reviandani, 2022) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang berarti semakin baik *locus of control* yang dimiliki maka makin baik juga perilaku pengelolaan keuangannya apabila mahasiswa bisa mengendalikan dirinya seperti mampu mengambil keputusan tentang keuangannya dengan tepat. Berikutnya ada variabel gaya hidup yang diduga ikut berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan generasi Z. Gaya hidup merupakan cara hidup tentang bagaimana seseorang bisa menghabiskan waktu yang dimiliki atau melakukan aktivitas apa saja yang dianggap penting di dalam lingkungannya, dan bagaimana cara mereka berpikir tentang dirinya dan juga sekitarnya (Monginsidi et al., 2019).

Generasi Z cenderung menggunakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa memikirkan masa depan, dipengaruhi oleh prinsip YOLO (You Only Live Once) dan FOMO (Fear of Missing Out), yang mendorong perilaku konsumtif (Sianipar et al., 2023; Laturette et al., 2021). Media sosial dan influencer memainkan peran besar dalam membentuk gaya hidup mereka, mempengaruhi preferensi untuk hiburan atau barang bermerek demi menunjukkan status sosial dibandingkan memenuhi kebutuhan pendidikan seperti buku (Monginsidi et al., 2019; Sada, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup yang baik berkorelasi positif dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik,

sedangkan gaya hidup yang tidak sesuai kemampuan finansial dapat meningkatkan risiko perilaku konsumtif dan utang (Azizah, 2020; Rozaini et al., 2021; Hs & Lestari, 2022). Literasi keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* juga terbukti berperan penting dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang bijak (Susanti & Wangdra, 2024). Namun, penelitian sebelumnya sering kali hanya berfokus pada satu atau dua variabel seperti literasi keuangan atau locus of control, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, locus of control, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z secara bersamaan, dengan studi kasus mahasiswa di Yogyakarta menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. KAJIAN PUSTAKA

Teori Perilaku Terencana

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2023) menjelaskan bahwa Theory of planned behavior adalah perluasan dari Theory of reasoned action yang diperkenalkan oleh Ajzen (1985). *Theory of planned behavior* merupakan teori yang menyatakan bahwa perilaku manusia dilakukan secara sadar dan mempertimbangkan berbagai informasi serta pengalamannya yang diperlukan dalam pengambilan Keputusan. Teori ini merupakan teori tentang hubungan antara keyakinan dan juga tindakan. Dalam teori perilaku terencana menjelaskan tentang kerangka berpikir konseptual yang memiliki tujuan untuk menjelaskan faktor faktor yang berkontribusi terhadap perilaku tertentu (Ajzen 1991). Secara lebih luas, teori ini menjelaskan tentang alasan individu dalam bertindak (Setyawan & wulandari, 2020). Ajzen (2005) menyempurnakan teori ini dengan menambahkan faktor control perilaku persepsi individu. Pada teori ini menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku bisa untuk memprediksi perbuatan seseorang akan tetapi diperlukan pertimbangan untuk menguji norma subjektif dan juga pengukuran control perilaku dari individu tersebut. Apabila hasil dari sikap positif serta memperoleh dukungan dari orang sekitar dan juga adanya kemudahan karna tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat individu untuk berperilaku akan semakin tinggi dan baik (Triana et al., 2020).

Litreasi Keuangan

Literasi keuangan adalah keharusan bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah-masalah keuangan sering terjadi karena kurang pahamnya seseorang mengenai pengetahuan keuangan yang baik. Individu yang memiliki kemampuan serta pengetahuan keuangan yang baik serta bertanggung jawab maka dia mampu untuk melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda serta memiliki kemampuan untuk mengendalikan kondisi keuangannya sehingga tidak hanya mengikuti nafsu untuk konsumsi atau mengikuti perkembangan zaman akan tetapi individu tersebut bisa tahu apa yang dilakukan dengan uang yang dimiliki dan bisa memanfaatkan dengan semestinya (azizah, 2020).

Tingkatan literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Well literate
2. Sufficient literate
3. Less literate
4. Not literate

Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah keadaan untuk memikirkan, memperoleh dan mendapatkan serta menilai kondisi keuangan pribadi yang diaplikasikan dengan cara memperlakukan keuangan dalam bentuk sikap (Rusnawati et al., 2022).

Pemahaman akan sikap keuangan bisa membantu individu agar bisa lebih mengerti mengenai kepercayaan dalam hubungan antara pribadinya dengan uang. Menciptakan sikap

keuangan yang baik bisa dilakukan dengan berbagai cara misalnya selalu fokus pada kejadian masa kini yang berarti harus berhenti memikirkan masa lalu serta tidak mengkhawatirkan masa depan selain itu bisa dengan cara selalu bertindak positif yaitu tidak mengulangi kesalahan yang dilakukan di masa lalu (Putri, 2020)

Locus of Control

Locus of control merupakan konsep psikologis yang menyatakan bahwa sejauh mana keyakinan yang dimiliki oleh setiap orang terhadap setiap kejadian yang dihadapi dalam kehidupan. Apakah setiap keberhasilan, prestasi maupun kegagalan dalam hidup dikendalikan oleh orang yang bersangkutan seperti minat, kemampuan serta usaha (faktor internal) atau setiap kejadian yang dihadapi dikendalikan oleh kekuatan lain seperti pengaruh orang yang berkuasa, kesempatan, keberuntungan dan nasib (faktor eksternal) (Alexsander & Pamungkas, 2019). Apabila individu dapat mengendalikan dirinya maka diharapkan dapat memiliki pandangan akan masa depan sehingga bisa lebih mementingkan kebutuhan bukan keinginan.

Gaya Hidup

Gaya hidup menggambarkan tentang seluruh diri individu yang selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup bisa diartikan sebagai pola hidup seseorang yang dipraktikkan dalam setiap kegiatan, minat dan pendapatnya ketika membelanjakan uang dan mengalokasikan waktunya. Gaya hidup ini dibentuk melalui interaksi sosial. Gaya hidup dianggap sebagai cara yang ditempuh setiap individu ketika menjalani hidupnya yang mencakup minat, sikap, konsumsi serta harapan (Azizah, 2020).

Gaya hidup ini bisa diukur dengan aktivitas, minat dan juga opini. Menurut utami & marpaung (2022) menjelaskan bahwa gaya hidup merupakan cara pandang individu untuk memperlakukan sesama dan lingkungan termasuk cara mereka untuk meneghabiskan uangnya serta meluangkan waktu.

Perilaku Keuangan

Perilaku manajemen keuangan adalah salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan individu yang terakit dengan bagaimana cara dia mengelola keuangannya. Tanggung jawab keuangan adalah bagaimana proses mengelola keuangan serta aset yang dilakukan secara produkti. Secara umum perilaku manajemen keuangan adalah suatu pengambilan Keputusan keuangan atau tanggapan akan pengelolaan keuangan dan pemanfaatan manajemen keuangan yang dimiliki. Seorang yang memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik dan bertanggung jawab akan lebih efektif pada pemanfaatan keuangan (Handayani et al., 2022).

Apabila manajemen keuangan tidak dikelola dengan benar maka individu atau orang akan mengalami kesulitan untuk mengalokasikan dana atau keuangan untuk menabung atau investasi. Selain dari itu, perilaku manajemen keuangan pribadi juga bisa mengatur keuangannya sendiri agar bisa mengeluarkan uang dalam porsi yang cukup sehingga penggunaan keuangan bisa lebih efisien. Dalam merencanakan keuangan juga harus sesuai dengan target serta tujuan dari masing masing individu (Waty et al., 2021)

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah Gen Z yang berada di Yogyakarta. Pada penelitian ini menggunakan sampel nonprobability menggunakan teknik pengambilan sample purposive. Pada penelitian ini menggunakan populasi generasi Z dengan responden yang dipilih adalah mahasiswa aktif di Yogyakarta yang lahir diatas tahun 1997an hasil

perhitungan sampel tersebut diketahui berjumlah 210 responden. Sumber data primer pada penelitian ini adalah jawaban responden melalui kuesioner yang akan dibagikan secara online. Setelah diisi dan dikumpulkan langsung oleh responden penelitian, maka selanjutnya jawaban tersebut akan diolah menjadi sumber data yang valid. Untuk memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka menggunakan kuesioner atau angket. Peneliti memperoleh data dengan kuesioner dengan cara menghadirkan responden dengan kumpulan pertanyaan untuk dijawab dan ditanggapi. Dalam riset ini menggunakan pengukuran interval.

Dalam penelitian ini, instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Koesioner ini dirancang secara khusus untuk mengukur variabel literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan. Sebelum kuesioner disebarluaskan kepada seluruh responden, dilakukan terlebih dahulu uji coba atau pilot test kepada 30 orang responden yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian. Hasil dari pilot test ini akan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kuesioner sebelum digunakan pada penelitian utama. Metode pengambilan Keputusan didasarkan dari analisis data baik dari percobaan yang terkontrol maupun observasi (tidak terkontrol) dan analisis regresi linear berganda.

Pada penelitian ini menggunakan sampel nonprobability menggunakan teknik pengambilan sample purposive. Perhitungan minimum sampel adalah 10 kemudian dikalikan dengan jumlah terbesar indikator (Hair et, al. 2010). Maka $21 \times 10 + 210$ sampel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Literasi keuangan	X1.1	0,940	0,135	Valid
	X1.2	0,942	0,135	Valid
	X1.3	0,936	0,135	Valid
	X1.4	0,869	0,135	Valid
	X1.5	0,910	0,135	Valid
Sikap keuangan	X2.1	0,919	0,135	Valid
	X2.2	0,879	0,135	Valid
	X2.3	0,905	0,135	Valid
	X2.4	0,865	0,135	Valid
Locus of control	X3.1	0,942	0,135	Valid
	X3.2	0,901	0,135	Valid
	X3.3	0,934	0,135	Valid
	X3.4	0,925	0,135	Valid
Gaya hidup	X4.1	0,805	0,135	Valid
	X4.2	0,836	0,135	Valid
	X4.3	0,892	0,135	Valid
	X4.4	0,880	0,135	Valid
	X4.5	0,889	0,135	Valid
Perilaku keuangan	Y1.1	0,911	0,135	Valid
	Y1.2	0,857	0,135	Valid
	Y1.3	0,912	0,135	Valid
	Y1.4	0,937	0,135	Valid
	Y1	0,915	0,135	Valid

Sumber : pengolahan data, 2024

Menurut hasil uji validitas yang telah dilakukan bisa ditarik kesimpulan bahwa semua kuesioner yang dimanfaatkan dalam variabel literasi keuangan (x1), sikap keuangan (x2) *locus of control* (x3) dan gaya hidup (X4) serta perilaku manajemen keuangan (Y) dikatakan valid karena semua nilai r_{hitung} disetiap pernyataan lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Critical value	Cronbach alpha	Keterangan	Ccritical value
Literasi keuangan	X1.1	0,954	0,60	Reliabel
Sikap keuangan	X1.2	0,914	0,60	Reliabel
Locus of control	X1.3	0,944	0,60	Reliabel
Gaya hidup	X1.4	0,912	0,60	Reliabel
Perilaku manajemen keuangan	Y	0,945	0,60	Reliabel

Sumber : pengolahan data, 2024

Menurut hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan bisa ditarik kesimpulan bahwa semua kuesioner yang dimanfaatkan dalam variabel literasi keuangan (x1), sikap keuangan (x2) *locus of control* (x3) dan gaya hidup (X4) serta perilaku manajemen keuangan (Y) dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* disetiap pernyataan lebih besar dari 0,60.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Liniear Berganda

Model	Coefficient				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	.103	.391		.265	.792.
Literasi keuangan	.458	.059	.481	7.815	<.001
Sikap keuangan	.277	.065	.221	4.244	<.001
Locus of control	.206	.069	.173	2.996	.003
Gaya hidup	.128	.044	.119	2.884	.004
Dependent variable: Total Y					

Sumber : pengolahan data, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bentuk persamaan regresi liner bergada sebagai berikut:

$$Y = 103 + 0,458X1 + 0,277 X2 + 0,206 X3 + 0,128 X4$$

Y adalah perilaku manajemen keuangan, X1 adalah literasi keuangan, X2 adalah sikap keuangan, X3 adalah *locus of control*, dan X4 adalah Gaya hidup. Berdasarkan persamaan diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai costanta memiliki nilai sebesar 103 artinya apabila variabel literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan gaya hidup dianggap kostanta pada angka 0 (nol) maka kecendrungan terjadi perilaku konsumtif adalah sebesar 103. Variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 0,458. Artinya koefisien regresi untuk variabel literasi

keuangan bernilai positif, yaitu dengan menunjukkan hubungan searah antara literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan sebesar 0,458. Hal ini berarti setiap pertumbuhan pada literasi keuangan sebesar 1% maka akan menyebabkan meningkatnya perilaku manajemen keuangan.

Variabel sikap keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 0,277. Artinya koefisien regresi untuk variabel sikap keuangan bernilai positif, yaitu dengan menunjukkan hubungan searah antara sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan sebesar 0,277. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 sebesar 1% perilaku manajemen keuangan meningkat sebanyak 0,277 (27,7%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X2 sebesar 1% perilaku manajemen keuangan meningkat sebanyak 0,277 (27,7%).

Variabel *locus of control* memiliki nilai koefisien sebesar 0,206. Artinya koefisien regresi untuk variabel *locus of control* bernilai positif, yaitu dengan menunjukkan hubungan searah antara variabel *locus of control* dan perilaku manajemen keuangan sebesar 0,206. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X3 sebesar 1% perilaku manajemen keuangan meningkat sebanyak 0,206 (20,6%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X3 sebesar 1% perilaku manajemen keuangan meningkat sebanyak 0,206 (20,6%).

Variabel Gaya hidup memiliki nilai koefisien sebesar 0,128. Artinya koefisien regresi untuk variabel gaya hidup bernilai positif, yaitu dengan menunjukkan hubungan searah antara gaya hidup dan perilaku manajemen keuangan sebesar 0,128. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X3 sebesar 1% perilaku manajemen keuangan meningkat sebanyak 0,128 (12,8%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X4 sebesar 1% perilaku manajemen keuangan meningkat sebanyak 0,128 (12,8%).

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model summary				
Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	.947^a	.897	.895	2.003

a. Predictors : (constant), total X1, total X2, total X3, total X4

Sumber : pengolahan data, 2024

Menurut hasil uji data diatas membuktikan bahwa pengaruh literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan *locus of control* dan gaya hidup (X4) secara simultan senilai 0,895 atau senilai 89,5 %. Hal ini mempunyai arti bahwa variabel independen (literasi keuangan (X1), Sikap keuangan (X2) *locus of control* (X3) dan gaya hidup (X4) menunjukkan bahwariabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (perilaku manajemen keuangan Y) sebesar 89,5% sedangkan sisanya 10,5% variabel perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficient					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	.103	.391		.265	.792
Literasi keuangan	.458	.059	.481	7.815	<.001
Sikap keuangan	.277	.065	.221	4.244	<.001

Locus of control	.206	.069	.173	2.996	.003
Gaya hidup	.128	.044	.119	2.884	.004

Dependent variable: Total Y

Sumber : pengolahan data, 2024

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), dapat dilakukan pengujian hipotesis terhadap setiap variabel independen. Variabel literasi keuangan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (H1 diterima). Selanjutnya, variabel sikap keuangan juga memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (H2 diterima). Hal serupa ditemukan pada variabel *locus of control*, dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, yang berarti *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (H3 diterima). Terakhir, variabel gaya hidup memiliki nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (H4 diterima).

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Modal	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig
1 Regression	7193,495	4	1798,374	448,325	< .001^b
Residual	822,320	205	4,001		
Total	8015,814	209			

Dependent variable: Total Y

Predictors : (Constant), TOTAL X4, TOTAL X2, TOTAL X3, TOTAL X1

Sumber : pengolahan data, 2024

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai f_{hitung} adalah 448,325 lebih besar dari f_{tabel} yaitu 2,42 ($448,325 > 2,42$). Nilai signifikan pada tabel diatas yaitu <001 adalah $< 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa variabel independen (Literasi keuangan) X1, Sikap keuangan X2, *Locus of control* X3, dan Gaya hidup X4 secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu perilaku manajemen keuangan (Y).

Pembahasan

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan dan tingkat pemahaman individu atau Masyarakat dalam hal pengelolaan keuangan, bagaimana mereka bisa mengelola keuangannya secara efektif sesuai dengan kebutuhan serta kondisi ekonomi yang mereka hadapi. Dengan memahami literasi keuangan bisa membantu seseorang untuk terhindar dari perilaku konsumtif dan juga masalah keuangan. Dari hasil pengujian statistik pada hipotesis pengaruh variabel literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan diperoleh nilai t hitung sebesar 7.815 sementara t tabel sebesar 0,1616, maka $> (7.815 > 0,161)$ artinya bahwa H_0 ditolak serta nilai signifikan sebesar $<001 < 0,05$ maka H_1 diterima. Hal ini menunjukan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi Z di Yogyakarta pada studi kasus mahasiswa

di Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ritakumalasari & Susanti, 2021) Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Atikah & Kurniawan, 2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

Sikap keuangan merupakan implementasi dari pola pikir, pendapat serta penilaian tentang keuangan yang meliputi orientasi terhadap keuangan pribadi, filosofi uang, kemandirian uang dan penilaian terhadap uang pribadi. Mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang baik tentu akan mencerminkan pola perilaku yang baik mengenai keuangannya. Mengoptimalkan sikap keuangan sangat diperlukan dalam meningkatkan perilaku yang baik dan bijak akan pengelolaan keuangan, terutama pada peningkatan kemampuan keuangan di masa depan. Dari hasil pengujian statistik pada hipotesis pengaruh variabel sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan diperoleh nilai sebesar 4,244 sedangkan t_{tabel} 0,161 (maka $> (4,244 > 0,161)$ artinya bahwa H_0 ditolak serta nilai signifikan sebesar $< 0,01 < 0,05$ maka H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi Z di Indonesia pada studi kasus mahasiswa di Yogyakarta. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rohmanto & Susanti, 2021), penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Haqiqi & Pertiwi, 2022), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan

Locus of control merupakan keyakinan, harapan, atau sikap tentang keterkaitan antara perilaku seseorang beserta akibatnya. *Locus of control* adalah bagaimana individu bisa memandang suatu peristiwa serta bisa atau tidak dia mengendalikan peristiwa yang terjadi dengan dirinya. Dengan mengontrol diri bisa menjadi penghubung yang dapat memberikan seseorang arah dalam menjalankan pengelolaan keuangannya agar bisa lebih sejat dan bijak. Dari hasil pengujian statistik pada hipotesis pengaruh variabel *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,996 sedangkan 0,161 maka $> (2,996 > 0,161)$ artinya bahwa H_0 ditolak serta nilai signifikan sebesar $0,03 < 0,05$ maka H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi Z di Yogyakarta pada studi kasus mahasiswa di Yogyakarta. Hasil penelitian yang sama telah dilakukan oleh (Sari & Widodoatmodjo, 2023) di dukung dengan hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan (Rabbani et al., 2024) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

Gaya hidup merupakan gambaran dari keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup adalah bagaimana individu hidup dan membelanjakan uangnya serta mengalokasikan waktu. Gaya hidup memiliki hubungan dengan perilaku manajemen keuangan karena semakin baik mengatur gaya hidup maka semakin baik juga perilaku pengelola keuangannya. Dari hasil pengujian statistik pada hipotesis pengaruh variabel sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,884 sedangkan 0,161, maka $> (2,884 > 0,161)$ artinya bahwa H_0 ditolak serta nilai signifikan sebesar $0,04 < 0,05$ maka H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi Z di Yogyakarta pada studi kasus mahasiswa di Yogyakarta. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ritakumalasari & Susanti, 2021). Hasil penelitian yang sama juga telah dilakukan oleh (Diskhamarzeweny et al., 2022) yang

menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Variabel Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
2. Variabel Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
3. Variabel *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
4. Variabel Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
5. Nilai f_{hitung} sebesar 448,325, lebih besar dari lebih besar dari f_{tabel} sebesar 2,42, yang mengindikasikan bahwa kombinasi literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control*, dan gaya hidup yang baik akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka
6. Hasil regresi linear berganda pada penelitian ini adalah $Y = 103 + 0,458X_1 + 0,277 X_2 + 0,206 X_3 + 0,128 X_4$
7. Hasil koefisien determinasi pada tabel adalah sebesar 0,895 atau 89,5% sedangkan sisanya 10,5% variabel perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Saran

Pada penelitian ini hanya berfokus pada *locus of control* secara umum. *Locus of control* dibagi menjadi dua yaitu *locus of control internal* dan *eksternal*. Oleh karena itu disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk dapat meneliti kedua *locus of control* tersebut secara terpisah, untuk bisa melihat pengaruh dari masing-masing *locus of control internal* dan *eksternal*. Selain itu juga peneliti selanjutnya bisa menambahkan faktor atau indikator lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan agar bisa memperluas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexsander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1).
- Anzi, T. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Skripsi, Program Studi Manajemen, UIN Walisongo Semarang tahun akademik 2019 – 2022).
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2), 284–297.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Gunadi, A. T., & Dara, S. R. (2022). faktor faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan generasi milenial. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 9(1), 5–12.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah*

- Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660.
- Hs, sufyati, & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Maulana, N., Saftari, I. J., & Batu, R. L. (n.d.). *Pengaruh Electronic Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Dimediasi Oleh Brand Trust Pada Bukalapak*. 5(3), 2021.
- Noviani, A. (2021). Pengaruh Literasi keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau*.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Putri, D. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62–73. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 166–181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Ritakumalasari, N. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Rotter, J. B. (1996). *Generalized Expectancies for Internal Versus External Control Reinforcement* (Vol. 80).
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 3214–3236. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Setyawan, wisnu, & wulandari, siska. (2020). Peran Sikap Keuangan dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja di Cikarang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 15–23.
- Sugiono. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)* (Issue 3). Alfabeta.
- Suryani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>